

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengarahkan, mengendalikan, mengatur dan berusaha menjadi lebih baik, lebih maju dan bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu untuk membentuk kebijakan dan tujuan yang memberikan pengawasan atas semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan dapat dipahami sebagai manajemen, merupakan suatu proses operasional yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengelolaan keuangan kelurahan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tentang Pembangunan Desa, sebagaimana dimaksud dalam pasal 71 ayat 1 menyatakan bahwa “segala hak dan kewajiban desa dapat diperoleh dengan uang dan segala sesuatu yang diperoleh berupa uang dan harta benda sehubungan dengan pelaksanaan hak dan obligasi tersebut.” Desa/Kelurahan dalam undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dianggap kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kekuasaan mengatur dan berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat. Pengertian “mengatur dan mengurus” ini dapat dipahami sebagai Kelurahan yang memiliki hak untuk menjalankan otonomi yang tentu saja diberikan oleh undang-undang dan peraturan otonomi, bukan hanya perpanjangan dari pemerintah. Pemerintah daerah atau pusat, dan otonomi ini harus dimanfaatkan seluas-luasnya untuk

kepentingan masyarakat. Sirait (2017:14) menegaskan bahwa tujuan utama pembangunan administrasi dalam pengelolaan keuangan melalui efisiensi adalah bagaimana upaya lembaga untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang baik yang baik dan konsisten dengan masyarakat, khususnya aparat pemerintah supaya lebih amanah, profesional, efisien dan efektif, serta responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta cara merespon dinamika proses perubahan lingkungan strategis yang memiliki kualitas dan nilai baik dalam memberikan pelayanan yang benar untuk meningkatkan pelayanan ataupun dalam mengelola keuangan kelurahan. Pentingnya pengelolaan dana desa/kelurahan dilihat dari penjelasan di atas, pengelolaan dana desa/kelurahan sangat penting karena meliputi perencanaan dan pengalokasian dana desa, tanpa adanya pengelolaan yang baik, hal ini dapat mengakibatkan tidak memadainya permodalan untuk menyalurkan dana desa. Pengelolaan keuangan juga berperan penting dalam memaksimalkan fasilitas yang ada di kelurahan Mersi, jika keuangan desa dikelola dengan bijak sesuai dengan prinsip manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pengalokasiannya maka pengelolaan keuangan desa akan terarah dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menarik untuk mengkaji mengenai Analisa Pengelolaan Keuangan di Kelurahan Mersi, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Analisa Pengelolaan Keuangan di Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021?

## **C. Maksud Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

### **1. Maksud Praktek Kerja Lapangan**

- a. Untuk memahami dan mengetahui secara langsung bagaimana Pengelolaan Keuangan di Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021.
- b. Untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan.

- c. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bagaimana rangkaian proses yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan di Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021.

## **2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

- a. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu dan kemampuan di bidang akuntansi dengan mengetahui Pengelolaan Keuangan di Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021.
- b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan pada dunia kerja.
- c. Menjadi media pengaplikasian dari pembelajaran yang diperoleh dari tempat PKL untuk di terapkan di dunia kerja.
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak program studi dan instansi terkait.

## **3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa
  1. Sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir.
  2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu dan kemampuan di bidang akuntansi.
  3. Kesempatan mengenal dan mengetahui dunia industri.
  4. Dapat membandingkan skills yang di peroleh di tempat PKL dengan yang di perlukan di dunia kerja.
  5. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja, dan lain sebagainya.
- b. Manfaat Bagi Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis
  1. Sebagai acuan dan referensi bahan evaluasi.
  2. Mempunyai rekan kerjasama untuk mempromosikan universitas kepada perusahaan.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Penulisan ini dibatasi hanya pada Pengelolaan Keuangan di Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat praktek kerja lapangan. Ada dua metode dalam data primer yang dapat diperoleh, yaitu dengan cara:

##### **a. Metode Observasi**

Pengumpulan data dengan metode observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan pada saat melakukan kegiatan PKL untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan judul.

##### **b. Metode Wawancara**

Pengumpulan data dengan metode wawancara dapat dilakukan dengan cara melakukan proses tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian yang dituju untuk memperoleh hasil observasi dan data yang akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan dan dapat diperoleh dengan menggunakan dua metode, yaitu:

##### **a. Metode Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat apa yang dibutuhkan dan juga menjadi syarat untuk pasang baru maupun menambah daya listrik kepada para pelanggan.

b. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan metode studi pustaka dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara teoritis untuk bahan acuan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir sesuai dengan judul yang diambil.

## F. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Merupakan tahapan awal yang harus dilakukan:

- a. Mengurus perizinan ke tempat PKL
- b. Mengajukan usulan untuk melakukan PKL
- c. Mengajukan surat resmi yang diberikan fakultas kepada tempat PKL

2. Tahap Pelaksanaan

Tempat Praktik Kerja Lapangan : Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada Tahun 2021.

Waktu Pelaksanaan : 16 Maret - 28 April 2022

3. Tahap Pelaporan

Berikut merupakan tahapan pada saat membuat laporan:

- a. Mengajukan judul tugas akhir kepada dosen pembimbing
- b. Menyiapkan data yang dibutuhkan untuk melaporkan hasil tugas akhir
- c. Menyusun laporan tugas akhir berdasarkan kegiatan PKL
- d. Melaporkan hasil tugas akhir kepada dosen pembimbing